

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Secara metodologis, pendekatan diartikan sebagai sebuah perspektif atau sudut pandang yang diaplikasikan untuk menguraikan temuan data di dalam suatu penelitian. Pada kajian ini, peneliti menerapkan jenis pendekatan empiris-sosiologis, yaitu sebuah metode ilmiah yang diorientasikan untuk memproduksi data deskriptif berupa paparan naratif mengenai subjek penelitian, argumentasi informan, serta pola perilaku nyata dari individu yang diamati.⁶⁴

2. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini dikategorikan sebagai penelitian hukum empiris yang mengacu pada konseptualisasi dari Abdulkadir Muhammad. Penelitian ini berfokus pada pengamatan terhadap tindakan atau perilaku nyata di lapangan sebagai sumber data primer, yang nantinya diolah menjadi paparan deskriptif baik berupa transkrip tertulis maupun pernyataan lisan dari informan yang cocok dengan topik yang tengah dikaji.⁶⁵ Melalui pendekatan metodologis tersebut, peneliti berupaya mengurai serta mencari solusi atas problematika sosial yang berada pada lingkungan rumah tangga masyarakat

⁶⁴ W. Mantja Etnografi, *“Desain Penelitian Kualitatif dan Manajemen Pendidikan”* Malang: Qineka Media, tahun 2005, h. 35.

⁶⁵ Sandu Siyanto, *“Dasar Metodologi Penelitian”*, Cetakan 1 (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, Juni 2015).

Dusun Tanjung, Desa Pacekulon, Kecamatan Pace, khususnya mengenai fenomena campur tangan atau intervensi dari pihak mertua (ibu kandung suami) terhadap kehidupan rumah tangga anak mereka.

B. Kehadiran Penelitian

Keterlibatan langsung peneliti di lapangan memegang peranan yang sangat penting dalam keberlangsungan penelitian ini. Hal tersebut dikarenakan peneliti bertindak sebagai peran utama yang mengumpulkan informasi secara primer di lokasi penelitian, sekaligus berinteraksi langsung dengan para informan yang relevan dan memahami konteks permasalahan yang sedang dikaji.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Dusun Tanjung Desa Pacekulon, Kecamatan Pace, Kabupaten Nganjuk. Dapat dilihat dari segi demografi Desa Pacekulon dalam penelitian ini memiliki jumlah penduduk yang cukup banyak yaitu mencapai 5.488 jiwa dengan dibagi menjadi 4 Dusun di antaranya ada Dusun Tanjung, Dusun Sentono, Dusun Kauman, dan Dusun Cangkring dengan 11 RW dan 38 RT dalam satu Desa Pacekulon. Dalam pembagian jumlah gender yaitu laki-laki mencapai 2.823 jiwa, sedangkan untuk penduduk perempuan mencapai 2.665 jiwa. Tradisi tinggal satu rumah atau masih satu perkarangan rumah dengan mertua merupakan hal yang wajar terjadi bukan di Desa Pacekulon saja tetapi banyak penelitian terdahulu dengan tempat penelitian yang berbeda-beda yang sudah membuktikan bahwa tradisi pasangan suami istri yang sudah menikah tinggal satu rumah dengan mertua.⁶⁶

⁶⁶ Badan Permusyawaratan Desa, Desa Pacekulon, <https://pace.nganjukkab.go.id/desa/pacekulon/profil/50> , (diakses 25 Maret 2024)

D. Jenis dan Sumber Data

Sumber data dalam suatu penelitian mengacu pada objek, subjek, ataupun lokasi di mana peneliti mengumpulkan seluruh informasi yang relevan demi memecahkan rumusan masalah. Keberadaan asal data ini memegang peranan penting dalam menjamin keabsahan informasi sekaligus menopang kedalaman analisis yang dikerjakan oleh peneliti.⁶⁷ Dalam penelitian ini, sumber data dikelompokkan ke dalam dua kategori, yaitu:

1. Data Primer

Jenis data ini diperoleh secara langsung dari tangan pertama atau bersumber dari lokasi penelitian. Langkah pengumpulannya diimplementasikan lewat teknik wawancara mendalam, di mana peneliti berdialog langsung dengan informan kunci menggunakan daftar pertanyaan terstruktur yang relevan dengan fokus isu. Pola komunikasi dua arah ini mempermudah peneliti membedah informasi secara spesifik dan komprehensif langsung dari pelaku atau pihak yang bersangkutan. Adapun informan yang dilibatkan dalam pengumpulan data primer ini meliputi mertua, serta istri sebagai menantu yang menjadi subjek penelitian.

2. Data Sekunder

Penggunaan data sekunder ini sebagai data pelengkap yang dipakai melalui metode penelitian pustaka dan analisis dokumen ilmiah. Studi kepustakaan dijalankan dengan menelaah literatur pendukung seperti buku teks, jurnal ilmiah, makalah, tesis, skripsi, serta ensiklopedia hukum.

⁶⁷ Universitas Diponegoro, "*Jenis dan Sumber Data*", <https://eprints2.undip.ac.id/id/eprint/9578/4/Bab%20III.pdf> diakses pada 17 November 2023

Sementara itu, studi dokumen difokuskan pada pengumpulan naskah regulasi, surat perjanjian, maupun dokumen formal lain yang searah dengan tema kajian. Pengintegrasian antara data primer dan data sekunder ini bertujuan untuk memunculkan konsep analisis yang lebih utuh, mendalam, dan kaya akan perspektif teoritis terpercaya.⁶⁸

E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan proses penting dalam sebuah penelitian yang melibatkan aktivitas pengumpulan serta penilaian informasi dari beragam sumber. Proses ini diorientasikan untuk menguraikan jawaban atas problematika penelitian menanggapi pertanyaan peneliti, memvalidasi hasil lapangan, hingga memprediksi kecenderungan maupun peluang tertentu. Oleh sebab itu, tahapan ini menjadi kunci utama demi memperoleh data yang akurat dan terpercaya sebagai fondasi dalam melakukan analisis sekaligus interpretasi hukum.⁶⁹ Untuk mencapai tujuan tersebut proses pengumpulan data yang diterapkan dalam penelitian ini meliputi beberapa teknik berikut:

1. Teknik Observasi

Secara konseptual, observasi dimaknai sebagai metode pemantauan dan pencatatan fakta-fakta lapangan secara terstruktur terhadap fenomena hukum yang tengah diteliti. Peneliti menerapkan teknik ini secara intensif untuk menemukan data nyata di lokasi penelitian yang selaras dengan topik utama skripsi. Berpedoman pada desain penelitian yang telah dirancang, peneliti

⁶⁸ Dr. Muhaimin, SH., M.Hum, "*Metode Penelitian Hukum*", Mataram: Mataram University Press, 2020, hal. 90

⁶⁹ Simplilearn, *Apa itu pengumpulan data: metode, jenis, alat*, 2023, <https://www.simplilearn.com/what-is-data-collection-article>, diakses pada 01 Desember 2023

melakukan kunjungan langsung ke lapangan untuk mengamati sebagai situasi, maupun kondisi objektif yang terjadi di sana.⁷⁰

2. Teknik Wawancara

Metode wawancara diimplementasikan lewat proses komunikasi lisan dalam bentuk tanya-jawab langsung yang melibatkan dua pihak atau lebih. Target utama dari teknik ini adalah untuk memanen data penunjang yang memiliki validitas tinggi. Dalam pelaksanaannya, wawancara mendalam dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara langsung kepada pihak keluarga serta mertua yang mengerti atau mengalami sendiri fenomena intervensi rumah tangga dari orang tua (pihak suami) dalam kehidupan berumah tangga anaknya.⁷¹

3. Teknik Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan metode pengumpulan bahan pustaka, arsip, maupun berkas tertulis yang berkaitan erat dengan objek penelitian. Melalui teknik ini, peneliti menghimpun data sekunder yang mencakup profil geografis, pemetaan kondisi sosial masyarakat di Dusun Tanjung, Desa Pacekulon, Kecamatan Pace, serta berbagai catatan administratif lain yang relevan untuk melengkapi ketajaman analisis data primer.⁷²

⁷⁰ Simplilearn, *Apa itu pengumpulan data: metode, jenis, alat*, 2023, <https://www.simplilearn.com/what-is-data-collection-article>, diakses pada 01 Desember 2023

⁷¹ Simplilearn, *Apa itu pengumpulan data: metode, jenis, alat*, 2023, <https://www.simplilearn.com/what-is-data-collection-article>, diakses pada 01 Desember 2023

⁷² Simplilearn, *Apa itu pengumpulan data: metode, jenis, alat*, 2023, <https://www.simplilearn.com/what-is-data-collection-article>, diakses pada 01 Desember 2023

F. Pengecekan Keabsahan Data

Validasi terhadap keaslian dan keandalan informasi yang dikumpulkan dari lokasi penelitian memegang peran yang sangat penting dalam menentukan kualitas serta kredibilitas suatu karya ilmiah. Tahapan ini menuntut peneliti untuk mengevaluasi hasil temuan lapangan secara mandiri, meluruskan berbagai ambiguitas, serta menyelaraskan kesesuaian data dengan kondisi riil di lapangan. Selain itu, pelibatan ruang diskusi bersama teman atau pihak eksternal yang kompeten turut dimanfaatkan untuk mengurai hambatan yang muncul, mengontrol tingkat akurasi informasi, sekaligus memastikan akuntabilitas data yang diperoleh. Teknik pengecekan data ini yang diterapkan adalah melalui triangulasi, yang merupakan pengujian keabsahan data dengan memosisikan literatur pembandingan atau rujukan eksternal sebagai tolok ukur verifikasi.⁷³

Secara spesifik, jenis pengujian yang digunakan peneliti ialah triangulasi sumber. Pendekatan ini berfokus pada komparasi dan pemeriksaan ulang, kepercayaan suatu informasi melalui menggunakan waktu yang berbeda serta penggunaan bahan pengumpul data yang bervariasi dalam kerangka penelitian kualitatif. Penggunaan langkah ini ditujukan agar konsistensi dan keabsahan data lewat sudut pandang yang beragam di sepanjang proses penelitian.

Melalui pemeriksaan triangulasi sumber, peneliti dapat memverifikasi kebenaran data lapangan dengan menggabungkan satu data di lokasi terhadap data pendukung lainnya. Di dalam pelaksanaannya, prosedur ini melibatkan perbandingan silang antara hasil pengamatan (observasi) dan hasil wawancara mendalam. Teknik ini memudahkan peneliti menguji sekaligus memvalidasi

⁷³ Wiyanda Vera Nurfajriani, dkk, "Triangulasi Data Analisis Data Kualitatif" Universitas Islam Raden Fatah Palembang, (Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan, Vol 10 No. 17, September 2024).

ketepatan data berdasarkan spektrum perspektif dan diversifikasi sumber informasi yang berbeda.

G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dimaknai sebagai sistematisasi pencarian informasi yang diperoleh secara teratur dan relevan melalui hasil transkrip wawancara, catatan observasi, maupun instrumen pelengkap lainnya. Langkah ini dilakukan untuk memperluas pemahaman peneliti mengenai kasus yang dibedah sekaligus menyuguhkan temuan baru yang informatif bagi pembaca.⁷⁴ penggunaan analisis data merupakan sebuah rangkaian aktivitas murni yang mencakup pengelolaan, pengurutan, pengklasifikasian, pemberian kode atau penandaan khusus, hingga pengategorian data agar diperoleh suatu temuan yang sinkron dengan rumusan masalah yang ingin dijawab.

Setelah seluruh data di lapangan berhasil dikumpulkan lewat serangkaian langkah pengumpulan data yang telah dipaparkan sebelumnya, peneliti kemudian mengolah dan membedah seluruh informasi tersebut menggunakan metode analisis kualitatif. Alur pengerjaan analisis kualitatif ini mengacu pada tiga tahapan pokok, yaitu:

1. Reduksi Data

Tahapan ini merupakan proses penyeleksian, penyederhanaan, serta pengalihan wujud data-data mentah yang bersumber dari catatan tertulis di lokasi penelitian. Proses penyaringan ini berlangsung secara kontinu dan bertahap di sepanjang periode penelitian berjalan.

⁷⁴ Qomaruddin dan Hamilah Sa'diyah 'Kajian Teori Teknik Analisis Data Dalam Penelitian Kualitatif Dat Dalam Penelitian Kualitatif Perspektif Spradley Miles dan Huberman, IAIN Madura, (Journal of Management Accounting and Administration, Jilid 1 N0. 2, Tahun 2024).

2. Penyajian Data

Hasil reduksi informasi kemudian disusun dan dipaparkan dalam format draf laporan yang sistematis. Data tersebut disajikan ke dalam wujud pemaparan naratif agar alur pembahasannya lebih mudah dipahami serta memiliki keterkaitan yang padu dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan sejak awal penelitian..

3. Penarikan kesimpulan

Ketika seluruh sebaran data telah terkumpul secara utuh dan dianalisis, langkah terakhir adalah merumuskan kesimpulan akhir. Peneliti menarik seluruh data yang objektif berdasarkan hasil olahan data tersebut untuk memberikan hasil jawaban terhadap pokok permasalahan dalam penelitian ini.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Secara keseluruhan, pelaksanaan penelitian ini dibagi ke dalam beberapa tahapan utama yang sistematis, mulai dari perencanaan hingga penyusunan laporan akhir. Proses penelitian ini berjalan secara bertahap, mulai dari tahap pra-lapangan dan seminar proposal pada tahun 2024, dilanjutkan dengan pengumpulan data informan di lapangan secara bertahap pada tahun 2025, dan yang terakhir proses analisis data dan finalisasi penulisan laporan skripsi secara keseluruhan diselesaikan pada tahun 2026 menjelang Sidang Munaqosah.

Adapun rincian dari setiap tahapan penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Tahapan Pra-Lapangan (Persiapan)

Pada tahap awal yang dilaksanakan pada tahun 2024 ini, peneliti melakukan beberapa langkah persiapan, yaitu:

- a. Menyusun rancangan proposal penelitian berdasarkan fenomena intervensi di Dusun Tanjung .
- b. Peneliti juga mencari data secara sekunder dengan mencari referensi dari skripsi, thesis, jurnal, artikel dari peneliti terdahulu serta dari literasi hukum lainnya.
- c. Mengurus perizinan penelitian kepada pihak terkait di Desa Pacekulon serta berkoordinasi dengan Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri Syekh Wasil Kediri.
- d. Mempersiapkan bahan pendukung berupa pedoman wawancara dan observasi.

2. Tahapan Pekerjaan Lapangan (Pelaksanaan)

Fase ini berfokus pada pengumpulan data di lapangan yang dilakukan pada tahun 2025, meliputi:

- a. Memasuki lokasi penelitian di Dusun Tanjung Desa Pacekulon dan menjalin hubungan akrab dengan masyarakat serta informan.
- b. Melakukan wawancara mendalam dengan para menantu dan pihak mertua.
- c. Melakukan observasi ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang akan dijadikan objek penelitian

3. Tahapan Analisis Data dan Tahap Laporan Data (Pasca-Lapangan)

Setelah mengumpulkan semua data yang telah terkumpul dari lokasi penelitian, data tidak langsung di terima secara mentah. Tahap selanjutnya ini menyusun dan menganalisa hasil laporan dengan sistematis dan terperinci agar nantinya mudah untuk dipahami (reduksi data). Dengan memilah hasil wawancara narasumber yang relevan.

Melakukan triangulasi sumber untuk mengecek keabsahan data dengan membandingkan omongan menantu dengan omongan mertua.

Menyajikan data dalam bentuk narasi deskriptif dan menganalisisnya dengan pisau analisis Sosiologi Hukum Islam (Teori Kesadaran Hukum Soerjono Soekanto atau efektivitas Hukum)

Menyusun kesimpulan dan melakukan bimbingan revisi akhir bersama Dosen Pembimbing I dan II untuk mempersiapkan sidang munaqosah pada tahun 2026.